

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PT JEMBO CABLE COMPANY TBK (JECC)

Aisyah Tharridha¹, Nurul Huda²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Email: aisyahtharridha.stiebima19@gmail.com, nurulhuda.stiebima@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to asset ratio terhadap Price to book value, mengetahui pengaruh Total asset turn over terhadap price to book value dan mengetahui pengaruh Debt to asset ratio dan Total asset turn over terhadap price to book value. PT Jembo Cable Company Tbk. Merupakan perusahaan yang memulai aktivitasnya dengan memproduksi kabel listrik tegangan – penghantar tembaga PT Jembo Cable Company Tbk. Dan didirikan pada bulan april 1973. Tujuan awal didirikan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaannya maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah 10 tahun terakhir dari 2012-2021, dan adapun tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik purposive sampling. Pada penelitian ini data diolah menggunakan software spss.v.26. untuk menguji data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji T Uji F. Temuan hasil penelitian ini yaitu Debt To asset ratio berpengaruh secara parsial terhadap Price to book value, Total asset turn over tidak berpengaruh secara parsial terhadap price to book value dan Debt to asset ratio dan Total asset turn over berpengaruh secara simultan terhadap Price to book value.

Kata kunci : Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn over, Price to Book Value

Abstract: This study aims to determine the effect of Debt to asset ratio on Price to book value to know the effect of Total asset turnover on price to book value and to determine the effect of Debt to asset ratio and Total asset turnover on price to book value. PT Jembo Cable Company Tbk. Is a company that started its activities by producing copper Renghantar voltage electric cables PT Jembo Cable Company Tbk. And was founded in April 1973. The initial purpose of establishing a company is to generate the maximum profit. Therefore the company needs to optimize the value of the company. The higher the value of the company, the greater the profit that will be obtained. The research method used in the study. This is associative with a quantitative approach. The research population that will be carried out by researchers is the last 10 years from 2012-2021, and the sample technique used in this study is using a purposive sampling technique. In this study, data was processed using spss.v.26 software. to test the data using the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Analysis of the Coefficient of Determination. T test F test. The findings of this study are that the debt to asset ratio has a partial effect on the price to book value. Total asset tum over has no partial effect on price to book value and the Debt to asset ratio and Total asset tum over simultaneously have an effect on Price to book value.

Keyword: Debt to Asset Ratio, Total Asset Tum over, Price to Book Value

PENDAHULUAN

Meningkatnya situasi persaingan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini menuntut peran seorang manajer yang mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik serta mampu memakmurkan para pemegang saham (Putra, 2020). Tujuan awal didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh. Peningkatan nilai perusahaan dikarenakan peningkatan harga saham yang akan membuat publik percaya terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang (Furniawan, 2019).

Salah satu indikator yang sering digunakan sebagai alat ukur penilaian keberhasilan perusahaan adalah price to book value (PBV). Price to book value merupakan hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Furniawan, 2019). Rasio ini memberikan indikator bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan. Tingginya price to book value menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan yang dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan, karena dengan peningkatan tersebut akan menarik pasar untuk lebih percaya pada prospek perusahaan sehingga menyebabkan semakin tinggi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut dan membuat permintaan terhadap saham naik serta mendorong kenaikan harga saham (Utami & Welas, 2019). Idealnya perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu menggunakan rasio Debt to asset ratio (DAR) dan Total Assets Turn Over (TATO).

Debt to asset ratio (DAR) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas. Rasio Debt to asset ratio yaitu perbandingan total utang dan total aktiva yang memberi gambaran mengenai seberapa besar presentase total aktiva dibiayai oleh utang (Paramita, 2018). Semakin tinggi nilai DAR, maka menandakan tingginya hutang yang dimiliki perusahaan dalam membiayai aktiva. Hal ini akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, karena jumlah hutang yang lebih besar dari aset yang dimiliki mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat (Rahmawati et al., 2022). Semakin tinggi DAR mengindikasikan semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal dalam investasinya sehingga PBV meningkat (Furniawan, 2019).

Total Assets Turnover (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang merupakan hasil bagi dari penjualan dengan total aset (Sudaryo et al., 2020). Artinya TATO merupakan rasio antara jumlah aset yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Perusahaan akan lebih mampu memaksimalkan asetnya dan mendongkrak penjualan jika TATO ini memiliki nilai yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai TATO maka perusahaan dikatakan belum mampu untuk memaksimalkan aktiva yang dimiliki (Dewi et al., 2022). . Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin efektifnya aset suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut, karena naiknya harga saham membuat nilai PBV akan meningkat (Misran & Chabachib, 2017).

PT Jembo Cable Company Tbk merupakan perusahaan yang memulai aktivitasnya dengan memproduksi kabel listrik tegangan rendah – penghantar tembaga pada bulan April 1973. Kemudian terus menambah varietas produknya seperti kabel tegangan menengah, kabel telepon dan kabel serat optic serta memperluas pasarnya. Pada tahun 1992, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau yang sekarang dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang teknik dengan Fujikura Ltd., yang merupakan salah satu perusahaan kabel terkemuka dari Jepang. Perseroan kemudian mendapatkan sertifikat OHSAS 18001:2007 pada akhir Desember 2009. Berikut data laporan keuangan PT Jembo Cable Company Tbk tahun 2012-2021.

Tabel 1. Data Penjualan Bersih, Hutang, Aset dan Modal PT Jembo Cable Company Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2021 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Hutang	Aset	Modal
2012	1,234,827,852	566,079,393	708,955,186	142,875,793
2013	977,231,351	1,092,161,372	1,239,821,716	147,660,344
2014	1,112,253,974	891,120,969	1,047,664,361	171,355,054
2015	1,663,335,876	990,707,822	1,358,464,081	367,756,259
2016	2,037,784,842	1,116,872,234	1,587,210,567	470,338,342
2017	2,184,518,893	1,380,623,870	1,927,985,352	547,361,482
2018	3,207,579,964	1,472,379,829	2,081,620,993	609,241,164
2019	2,926,098,892	1,132,622,125	1,888,753,850	756,131,724
2020	1,575,004,579	778,897,969	1,513,949,141	735,051,172
2021	1,721,401,131	1,040,742,901	1,736,977,382	696,234,481

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa penjualan bersih pada PT Jembo Cable Company Tbk mengalami penurunan dari Rp 1,23 Triliun di tahun 2012 menjadi Rp 977,2 Miliar di tahun 2013. Penurunan kembali terjadi sebesar Rp 2,92 Triliun di tahun 2019 menjadi Rp 1,57 Triliun di tahun 2020. Penurunan penjualan tersebut salah satunya disebabkan oleh wabah covid-19 yang terjadi pada periode tersebut. Perseroan secara sengaja menurunkan target penjualan dibandingkan dengan target semula setelah menimbang imbas dari pandemik corona (covid-19) terhadap kinerja perusahaan.

Hutang PT Jembo Cable Company Tbk mengalami fluktuasi, terutama terjadi peningkatan secara signifikan mulai tahun 2016 yaitu sebesar Rp 1,11 Triliun menjadi Rp 1,38 Triliun di tahun 2017 dan sebesar Rp 1,47 Triliun di tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek yang disebabkan oleh utang bank dan utang usaha yang membengkak.

Aset perusahaan mengalami penurunan, yang mana aset di tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2,08 Triliun turun sebesar Rp 1,88 Triliun di tahun 2019 dan mengalami penurunan kembali sebesar Rp 1,51 Triliun tahun 2020. Penurunan tersebut secara keseluruhan disebabkan oleh penurunan aktifitas perseroan karena pandemi covid-19.

Modal pada PT Jembo Cable Company Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar Rp 735,0 Miliar menjadi Rp 696,2 Miliar di tahun 2021 yang diakibatkan oleh penurunan penjualan karena wabah covid-19 yang terjadi pada periode tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) terhadap Price to Value Book (PBV) pada PT Jembo Cable Company Tbk”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Metika, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh Debt to Asset Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2) sebagai variabel independen dan Price to Book Value (Y) sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.46277462
Most Extreme Differences	Absolute	0.216
	Positive	0.143
	Negative	-0.216
Test Statistic		0.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 One-Sampel Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat diketahui bahwa Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), dan Price to Book Value (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi Kolmogorof-Smirnov $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

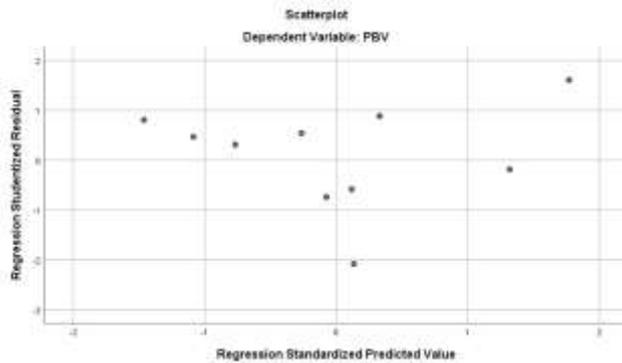
Model	Collinearity Statistics	
1	Tolerance	VIF
	0.990	1.010
	0.990	1.010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai-nilai tolerance dari keseluruhan variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,1 ($0,990 > 0,1$) dan nilai VIF dari keseluruhan variabel bebas bernilai kurang dari 10 ($1,010 < 10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas
 Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Dari gambar scatterplot tersebut terlihat bahwa output Spss menunjukkan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y dan penyeberan titik-titik data tersebut tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	0.507	0.366	0.52474	1.117

Predictors: (Constant), TATO, DAR

Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,117, untuk $n = 10$, dan $k = 2$. Maka diperoleh nilai dL sebesar 0,6972 dan nilai dU sebesar 1,6413 dengan nilai $4-dU$ sebesar 2,358, artinya nilai $dU > DW < 4-dU$ ($1,6413 > 1,117 < 2,358$), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Untuk penyembuhan data, maka dapat dilakukan uji Run test untuk mengatasi gejala autokorelasi tersebut.

Table 5. Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.17162
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4

Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.314

a. Median

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Terlihat pada tabel tersebut, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,314 lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini. /

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.764	1.361		-0.561	0.592
	DAR	3.858	1.513	0.680	2.550	0.038
	TATO	-0.342	0.593	-0.154	-0.577	0.582

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,764 + 3,858 X_1 - 0,342 X_2$$

Nilai konstanta sebesar -0,764 menunjukkan bahwa nilai Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover dianggap konstan, maka nilai dari variabel dependen yaitu Price to Book Value turun sebesar 0,764.

Nilai koefisien Debt to Asset Ratio yaitu sebesar 3,858, artinya setiap kenaikan 1% variabel Debt to Asset Ratio maka Price to Book Value mengalami peningkatan sebesar 3,858.

Nilai koefisien Total Asset Turnover yaitu sebesar -0,342, artinya setiap kenaikan 1% variabel Total Asset Turnover maka Price to Book Value mengalami penurunan sebesar 0,342.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat dilihat nilai koefisien determinasi sebesar $0,507 \times 100\% = 50,7\%$, menunjukkan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value (PBV) dalam penelitian ini sebesar 50,7% sedangkan sisanya sebesar 49,3%, yang disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

4. Uji t

Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel 8 di atas maka diperoleh t hitung Debt to Asset Ratio sebesar $2.550 > t$ tabel sebesar 0,894 serta nilai sig. $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Debt to Asset Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Price to Book Value pada PT Jembo Cable Company Tbk” diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya aktiva yang ditanggung oleh hutang akan meningkat diakibatkan adanya peningkatan hutang pada perusahaan (Rachmawati et al., 2022). Hasil

penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Pasando et al., 2018) yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Furniawan, 2019) bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel 8 di atas maka diperoleh t hitung Total Asset Turnover sebesar $-0.577 < t$ tabel sebesar 0,894 serta nilai sig. $0,58 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Total Asset Turnover berpengaruh secara parsial terhadap Price to Book Value pada PT Jembo

Cable Company Tbk” ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran Total Asset Turnover yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, karena akan menyebabkan para calon investor berpresepsi bahwa kondisi nilai perusahaan buruk dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan turun (Utami & Welas, 2019). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Pasando et al., 2018) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap Price to Book Value. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Dewi et al., 2022) bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

5. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.98	2	0.99	3.595	.084 ^b
	Residual	1.927	7	0.275		
	Total	3.907	9			

Dependent Variable: PBV

Predictors: (Constant), TATO, DAR

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $3,595 < F$ tabel 4,35 dan nilai sig. sebesar $0,08 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara simultan terhadap Price to Book Value pada PT Jembo Cable Company Tbk” ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

Debt to Asset Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Price to Book Value pada PT Jembo Cable Company Tbk.

Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap Price to Book Value pada PT Jembo Cable Company Tbk.

Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara simultan terhadap Price to Book Value pada PT Jembo Cable Company Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal Stie Semarang*, 9(1), 32–49.
 Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR , DER ,TATO , dan ROA Terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business Finance and Economic*, 3(2), 269–283.

- Furniawan. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Price To Book Value. *Journal of Management Studies*, 6(3), 189–196. <https://doi.org/10.55171/v6i3.341>
- Kusumawardhani, A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Idx30 Tahun 2015-2020. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 131–137.
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (2017). Analisis Pengaruh financial leverage Dan operating leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal TEKNO*, 16(1), 35–48.
- Metika, I. D. Y. A. M. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1–16.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR dan Tato Terhadap PBV dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014). *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–13.
- Noor Faizah Rachmawati, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh TATO, DAR dan ROA Terhadap PBV Perusahaan yang Terdaftar diindeks Lq45 BEI 20182020. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 155–168.
- Nurfajriani, & Muhammad, A. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Indocement, Tbk dengan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 343–355.
- Pabertawati, A., Wafirotn, K. Z., & Hartono, A. (2018). Analisis Keuangan dala Menilai Kinerja Keuangan dengan Model Du Point pada Perusahaan Makanan dan Minuman dan Minuman yang Telah Go Publik di BEI Periode 2016. *Penerbitan Artikel Mahasiswa*, 1–14.
- Paramita, S. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Equity, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal FinAcc*, 2(12), 1921–1932. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/992>
- Pasando, V., Jubi, J., Inrawan, A., & Astuti, A. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return on Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.81>
- Petrus, N. (2016). pengaruh Debt to Asset Ratio dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pt Medco Energi Internasional, Tbk. dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*, 1(6), 1065–1076.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018–3027.
- Pitaloka, M., & Rijanto, R. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–71. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1058>

- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4856>
- Rahmawati, O. I., Nadhiroh, U., & Jatmiko, U. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Price Book Value Sektor Teknologi BEI (2019-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 10–16.
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps, Der, Tato dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(2), 884–893.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (Sg), Current Ratio (Cr), Price To Book Value (Der), Total Assets Turn Over (Tato), Return On Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv) pada PT Indofarma Tbk periode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi*, 02(01), 19–31. <http://ejournal.uicmunbar.ac.id/index.php/ekonam>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Wahyuni, S., Danil, N., & Abdi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2017 S/D 2020 dengan Menggunakan Current Ratio (Cr), Return on Asset (Roa) dan Debt To Asset Ratio (Dar). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 03(01), 118–125. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/1062%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/download/1062/621>
- Widasari, E., & Sumartini, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Price to Book Value Ratio Pada Perusahaan Indeks Lq45. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 15–22.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136.
- Yulianto, & Widiasasi. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 576–585.